

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) berdiri pada tahun 1969 berdasarkan SK Direktorat Jenderal Perindustrian Dasar No. 48 / Kpts. DD / Perdas, dengan nama Proyek Pusat Pengembangan Industri Pengerjaan Logam atau lebih dikenal dengan nama *Metal Industries Development Center* (MIDC).

Pada tanggal 9 Maret 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45 / M / SK / 1979, proyek MIDC berubah status menjadi Balai Besar Logam dan Mesin, dan berada di bawah lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Ketika terjadi penggabungan antara Departemen Perindustrian dan Perdagangan tahun 2002, BBLM berada di bawah Direktorat Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah (IDKM), lalu pada tahun 2005 BBLM kembali lagi berada di bawah BPPI sesuai dengan pemisahan kembali Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan.

Saat ini BBLM berada di bawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 58/M-IND/PER/6/2015 tanggal 12 Juni 2015.

Sejak pendiriannya, BBLM telah bekerjasama dengan Pemerintah Kerajaan Belgia (1969 – 1987), UNIDO (1975–1978), Pemerintah Republik

Federal Jerman (1976), NIRIN (1995 – 2000) dan Japan International Cooperation Agency – JICA (1999 – 2004). Saat ini kerja sama yang sedang dilaksanakan yaitu dengan Korea Institute of Materials Science (KIMS) dalam bidang penelitian dan pengembangan *material engineering*.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi Perusahaan

BBLM menjadi lembaga litbang terkemuka di bidang design proses dan produk engineering.

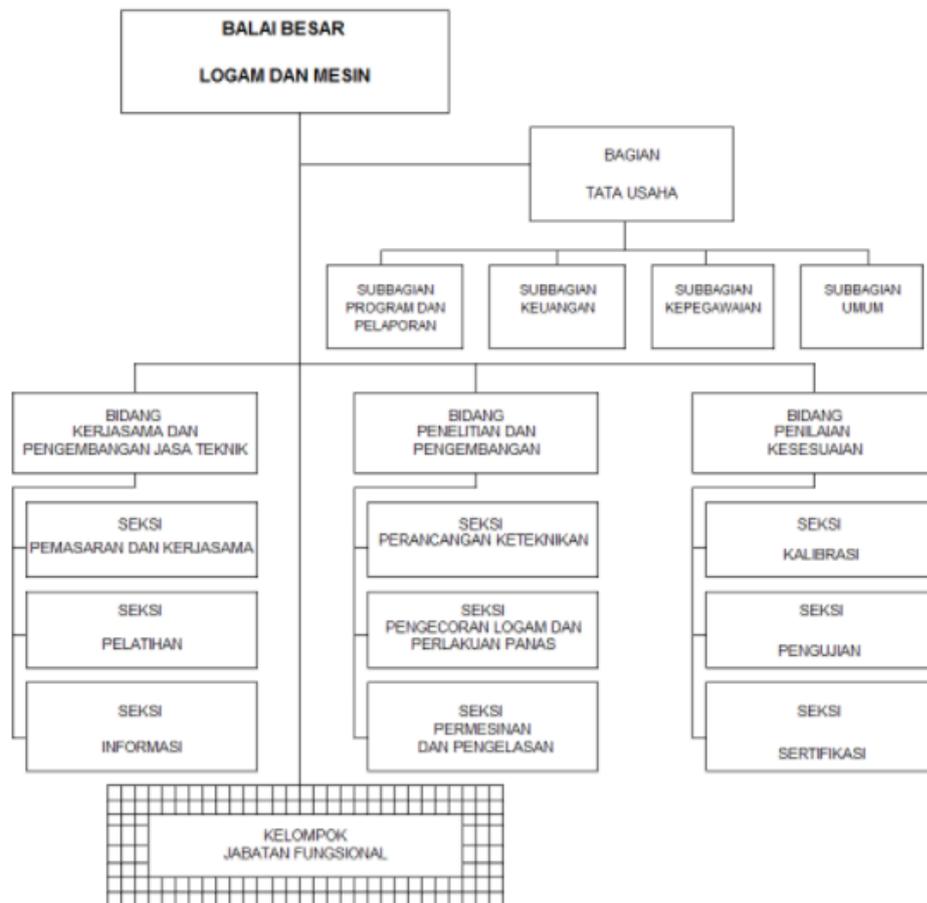
3.1.2.2. Misi perusahaan

1. Melakukan litbang terapan design produk, material, proses dan kapastian mutu dibidang logam dan mesin.
2. Memberikan pelayanan teknis : konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, pengembangan kompetensi SDM, sertifikasi produk, sertifikasi personil dan sistem manajemen mutu bagi industri logam dan mesin.
3. Penyebarluasan dan membantu penerapan teknologi di bidang logam dan mesin kepada masyarakat industri.

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah salah satu hal yang sangat mendasar yang di miliki suatu perusahaan, yang di mana dapat membantu manager perusahaan menjabarkan fungsionaris yang mana bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan tersebut. Di samping itu setiap fungsionaris

dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Sehingga setiap fungsionaris dapat melakukan tugasnya dengan baik dan terarah.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi, www.bblm.go.id

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

1. Sumber masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kurang dikembangkannya system teknologi dan informasi dibagian yang diteliti.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah-masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah.

3. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langka terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang dikumpulkan dapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dan dibandingkan dengan teori yang menunjang. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran yang cukup jelas serta dapat menarik kesimpulan dari objek yang diteliti.

3.2.2. Jenis Metode dan Pengumpulan data

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan melalui pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti.

- a. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.
- b. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

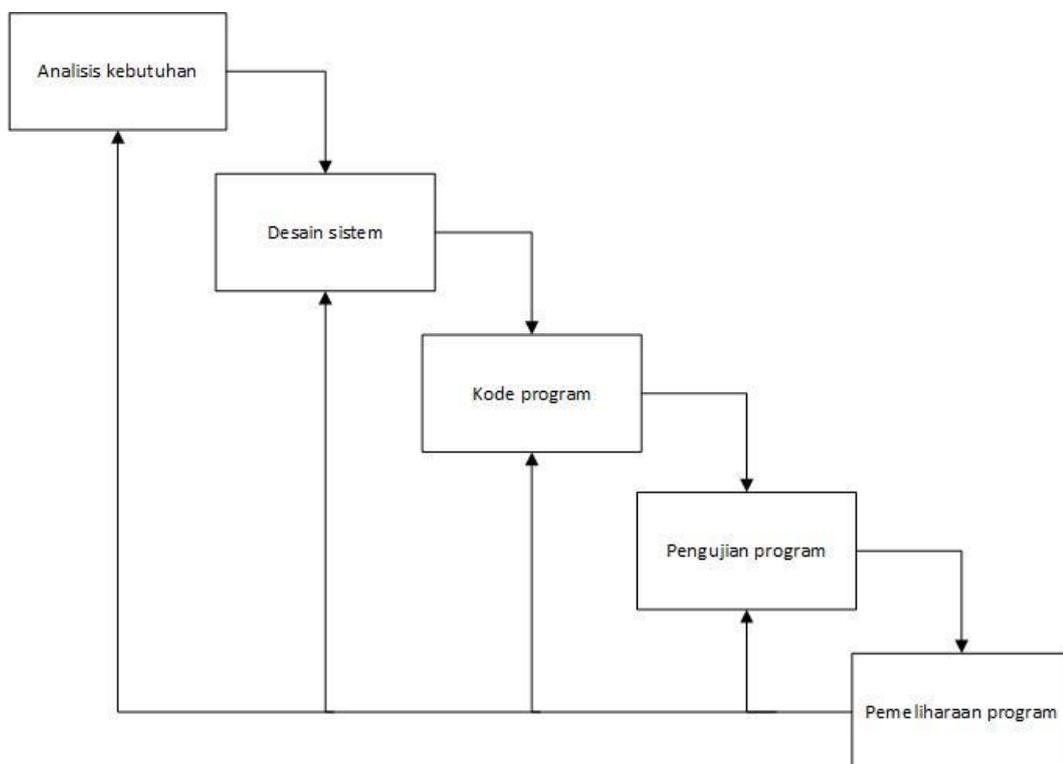
- c. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif, akan tetapi pengumpulan data dapat dirancang untuk menjelaskan sebab akibat atau mengungkapkan ide-ide.
 - d. Umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang sama dari banyak subjek.
2. Teknik wawancara yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang – orang yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan menggali informasi dengan mengajukan tanya jawab secara lisan dibagian perpustakaan BBLM
- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian.
 - b. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.
 - c. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.
 - d. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka dan melalui telepon

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini berupa dokumentasi, yaitu berupa dokumendokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh

baik dari artikel di internet dan di buku-buku tentang teori-teori yang menunjang penelitian maupun dari catatan yang ada di perusahaan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem



1. Analisis kebutuhan

Dalam tahapan ini peneliti berkonsultasi kepada pengguna sistem. Kemudian semuanya dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh user dan staf pengembang.

2. Desain sistem

Tahapan ini membuat gambaran dari apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan sesuai kebutuhan pada tahap sebelumnya.

3. Kode program

Memasukan Bahasa pemograman seperti JAVA dan MySql, tahap ini merupakan implementasi dari tahap sebelumnya yaitu desain.

4. Pengujian program

Tahap ini melakukan pengumpulan modul – modul yang dibuat dan dilakukan pengujian agar bebas dari error dan bug, dan hasilnya harus sesuai dengan yang diinginkan user dan sesuai dengan yang didefinisikan.

5. Pemeliharaan program

Di tahap ini dilakukan Karena program tidak selamanya seperti itu, ketika dijalankan terjadi kesalahan kecil yang tidak diketahui sebelumnya, atau penambahan fitur – fitur baru yang belum ada di program.